Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan (JEAP)
Volume 3, Nomor 2, Mei 2026
E-ISSN .: 3046-8140 ; P-ISSN .: 3046-8809, Hal. 247-260
DOI: https://doi.org/10.61132/jeap.v3i2.2586
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP

Pengaruh *Leverage*, Rasio Pasar, dan *Book Value* terhadap Laba Sebelum Pajak dengan Profitabilitas sebagai Moderasi pada Teknologi Elektronik BEI 2018–2025

Lidwina Tri Kristina Zebua[1*], Nurkholik[2], Patricia Dhiana Paramita[3]
[1-3] Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Pandanaran, Indonesia

**Penulis Korespondensi: zebuatripas@gmail.com*

Abstract. *Every company aims to achieve optimal profit and maintain business sustainability in the long term. Earnings before tax is an important indicator of financial performance because it reflects a company's ability to generate profit before tax expenses. This study aims to examine the effect of leverage, market ratio, and book value on earnings before tax, with profitability as a moderating variable. The research sample consists of technology companies in the electronics sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018–2025. The data were analyzed using multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that leverage, market ratio, and book value significantly affect earnings before tax. Profitability strengthens the effect of market ratio on earnings before tax, but does not moderate the effects of leverage and book value on earnings before tax. These findings provide useful information for companies in evaluating financial performance and may serve as a consideration for investors in making investment decisions.*

Keywords: *Book Value; Earnings Before Tax; Leverage; Market Ratio; Profitability.*

Abstrak. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan utama memperoleh laba yang optimal serta mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Laba sebelum pajak merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum memperhitungkan beban pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, rasio pasar, dan *book value* terhadap laba sebelum pajak dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sampel penelitian terdiri atas perusahaan teknologi subsektor elektronik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, rasio pasar, dan *book value* berpengaruh terhadap laba sebelum pajak. Profitabilitas terbukti memperkuat pengaruh rasio pasar terhadap laba sebelum pajak, tetapi tidak memoderasi pengaruh *leverage* dan *book value* terhadap laba sebelum pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Book Value;* Laba Sebelum Pajak; *Leverage;* Profitabilitas; Rasio Pasar.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan perusahaan teknologi, khususnya pada bidang *technology and communication*, *financial technology*, *e-commerce*, serta berbagai jenis usaha berbasis teknologi lainnya, telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pertumbuhan tersebut mencerminkan peran strategis teknologi dalam mendukung aktivitas ekonomi modern. Penelitian menunjukkan bahwa di Slovakia, jumlah perusahaan penyedia jasa informasi mengalami peningkatan hampir mencapai 1.000 perusahaan, dengan *Information and Technology* merepresentasikan sekitar 3% dari total unit bisnis nasional.

Naskah Masuk: 30 Maret 2026; Revisi: 21 April 2026; Diterima: 28 Mei 2026; Terbit: 31 Mei 2026

Fenomena serupa juga terjadi di Indonesia, di mana perusahaan teknologi terus bermunculan dan memperoleh respons positif dari masyarakat serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik sektor swasta maupun pemerintah. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia secara aktif mendorong pengembangan ekosistem digital, salah satunya dengan memfasilitasi pengembangan sebanyak 1.160 *startup* digital sebagaimana tercantum dalam Siaran Pers Nomor 343/HM/KOMINFO/09/2021. Di Indonesia, perkembangan perusahaan teknologi, mulai menjadi pusat perhatian investor di pasar modal. Perusahaan-perusahaan dalam sub-sektor ini berperan penting dalam menyediakan perangkat keras, komponen elektronik, serta sistem pendukung teknologi digital yang menjadi fondasi utama bagi transformasi ekonomi berbasis digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Leverage

Leverage adalah rasio yang menunjukkan perbandingan utang dengan modal perusahaan, untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman (Suhartini et al.,2024). DER meng- indikasikan tingkat kemampuan perusahaan dalam menutupi utang jangka panjangnya dengan modal DER, maka semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan, karena proporsi utang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Sebaliknya, DER yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang lebih aman karena sebagian besar pendanaan berasal dari ekuitas.

Rasio Pasar

Rasio Pasar adalah rasio yang mengukur penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini, rasio pasar diwakili oleh *Price Earning Ratio* (PER). PER adalah rasio yang membandingkan harga pasar saham per lembar dengan laba bersih per lembar saham (*Earning Per Share*/EPS) (Rina & Afiqoh, 2023). Rasio ini menunjukkan berapa kali investor bersedia membayar harga saham di atas laba yang dihasilkan perubahaan per lembar saham. Menurut Brigham dan Houston (2021), PER adalah salah satu rasio yang paling sering digunakan oleh investor karena memberikan gambaran tentang ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan di masa depan (Hadi, 2021).

Book Value

Book Value (BV) atau Nilai Buku adalah nilai akuntansi dari ekuitas pemegang saham biasa yang tercatat dalam laporan posisi keuangan (neraca) perusahaan Seila Perangin-Angin, (2022). *Book Value* per lembar saham menunjukkan jumlah uang yang secara teori akan diterima oleh pemegang saham jika perusahaan dilikuidasi pada harga historis aset dan liabilitas. *Book Value* atau nilai buku merupakan salah satu komponen penting dalam analisis investasi karena memberikan gambaran tentang nilai intrinsik perusahaan dari sudut pandang akuntansi.

Meskipun sering digunakan dalam rasio seperti *Price to Book Value* (PBV), dalam konteks penelitian ini, *Book Value* (BV) per lembar saham berdiri sendiri sebagai salah satu variabel independen. Menurut Larasati, (2025), *Book Value* mencerminkan nilai historis investasi bersih pemegang saham, yang dihitung dari total ekuitas pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah saham yang beredar. *Book Value* dapat memberikan sinyal mengenai akumulasi kinerja masa lalu perusahaan.

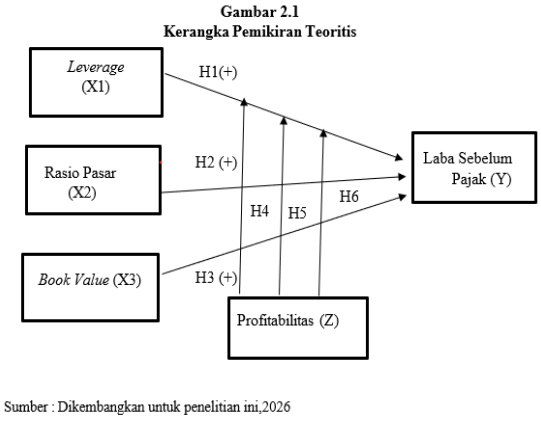
Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak (*Earnings Before Tax*/EBT) adalah ukuran kinerja finansial perusahaan yang mencerminkan pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi semua beban operasional dan beban bunga, tetapi sebelum dikurangi beban pajak penghasilan Amelia, (2024). EBT merupakan indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh kegiatan operasional dan pendanaannya. Menurut Amelia, (2024) EBT adalah hasil dari pendapatan operasional yang kemudian ditambahkan atau dikurangi dengan pendapatan dan beban non-operasional (seperti pendapatan dan beban bunga). EBT sangat penting untuk dievaluasi karena memberikan gambaran murni tentang hasil keputusan manajerial perusahaan, baik dari sisi operasional maupun pendanaan (*Leverage*), tanpa dipengaruhi oleh tarif pajak yang dapat bervariasi.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber daya yang dimiliki, dan merupakan indikator kunci dalam menilai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) (Amelia, 2024). ROA mengukur seberapa efektif dan efisien total aset perusahaan dimanfaatkan untuk menghasilkan laba. Menurut Kasmiati, (2024), ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya Nurkholik & Fitriyanti, (2021). Rasio ini secara langsung menunjukkan

seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin baik efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya, yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk menciptakan profitabilitas yang lebih besar.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industry subsektor elektronik yang *listed* di BEI sejak tahun 2018 sampai 2025. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling.* Adapun syarat-syaratnya adalah: 1) termasuk dalam sektor industri, 2) *listed* selama 4 tahun berturut-turut, 3) menerbitkan laporan keuangan. Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari situs resmi (www.idx.co.id). Sehingga jumlah data yang digunakan adalah 88, yaitu 11 perusahaan dikalikan periode pengamatan (2018-2025).

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan metode kuantitatif dipilih, agar didapatkan hasil pengukuran yang akurat terkait dengan jawaban dari responden atas kuesioner yang dibagikan, kemudian akan diolah dengan bantuan program statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah *quantitatif statistic*, uji instrumen (*validity* dan *reliability*), kemudian memakai uji asumsi klasik (normalitas data, multikolonieritas dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, *Moderated Regression Analysis* (MRA), serta Uji *Goodness of Fit* (t dan R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Deskriptif Statistik.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	88	8,00	19,00	13,5227	2,67374
PER	88	10,00	25,00	17,2045	3,30503
BV	88	15,00	32,00	23,7614	4,00286
EBT	88	12,00	30,00	22,0114	3,85512
ROA	88	11,00	30,00	18,0682	3,92105
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Uji statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan dan membandingkan karakteristik utama dari kumpulan data. Metode ini memberikan ringkasan sederhana mengenai sampel dan karakteristiknya. Hal ini termasuk menghitung kecenderungan sentral, seperti *mean, minimum, maximum* dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tabel 2. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		DER	PER	BV	ROA
N		88	88	88	88
Normal Parameters[a,b]	Mean	13,5227	17,2045	23,7614	18,0682
	Std. Deviation	2,67374	3,30503	4,00286	3,92105
Most Extreme Differences	Absolute	,085	,085	,069	,141
	Positive	,068	,085	,056	,141
	Negative	-,085	-,064	-,069	-,060
Test Statistic		,085	,085	,069	,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,163[c]	,153[c]	,200[c,d]	,200[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikansi nya > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas.

Variabel Penelitian	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Leverage (X1)	0.690	1.449	Bebas multikol
Rasio Pasar (X2)	0.243	4.107	Bebas multikol
Book Value (X3)	0.233	4.289	Bebas multikol

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel independen diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,534	2,011		,000	1,000		
	DER	,000	,142	,000	,000	1,000	,690	1,449
	PER	,000	,193	,000	,000	1,000	,243	4,107
	BV	,000	,163	,000	,000	1,000	,233	4,289

a. Dependent Variable: absresid

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Hasil uji glejser memperlihatkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi.

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997[a]	,995	,995	,23309	1,933

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DER, BV

b. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,799. Nilai ini berada di antara du dan (4 - du), sehingga menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. *Regression* Tahap 1.

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,838	,528		3,482	,001		
	DER	,131	,052	,129	2,537	,013	,690	1,449
	PER	,447	,039	,451	11,333	,000	,243	4,107
	BV	,285	,063	,283	4,541	,000	,233	4,289

a. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

$$Y_1 = 1{,}838 + 0{,}131X_1 + 0{,}447X_2 - 0{,}285X_3 + e$$

Analisis Regresi Berganda dengan MRA

Tabel 7. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,818	,819		5,879	,000		
	DER	-,132	,104	-,130	-1,273	,207	,021	47,192
	ROA	1,101	,099	1,019	11,160	,000	,026	37,949
	Moderate1	,004	,004	,100	,885	,379	,017	57,924

a. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

$$Y = 4{,}818 - 0{,}132X_1 + 1{,}101Z + 0{,}004\ (X_1 \times Z) + e$$

Tabel 8. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,423	,663		6,671	,000		
	PER	,388	,056	,392	6,951	,000	,029	34,836
	ROA	,554	,062	,513	8,944	,000	,028	36,065
	Moderate2	,003	,003	,098	1,216	,027	,014	71,477

a. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

$$Y = 4{,}423 + 0{,}388X_1 + 0{,}554Z + 0{,}003\ (X_1 \times Z) + e$$

Tabel 9. *Regression* Tahap 2 *Moderate* 3.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,750	1,407		1,243	,217		
	BV	,443	,107	,440	4,152	,000	,015	67,530
	ROA	,473	,129	,438	3,660	,000	,012	86,288
	Moderate3	,003	,004	,118	,897	,372	,010	104,155

a. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

$$Y = 1{,}750 + 0{,}443X_1 + 0{,}473Z + 0{,}003\ (X_1 \times Z) + e$$

Pengujian Goodness of Fit

Tabel 10. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 1.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,838	,528		3,482	,001		
	DER	,131	,052	,129	2,537	,013	,690	1,449
	PER	,447	,039	,451	11,333	,000	,243	4,107
	BV	,285	,063	,283	4,541	,000	,233	4,289

a. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

a. Hipotesis pertama (H_1), dimana ada pengaruh positif dan signifikan dari DER terhadap EBT pada perusahaan subsektor elektronik maka hipotesis pertama diteria.
b. Hipotesis kedua (H2) dimana ada pengaruh positif dan signifikan dari PER terhadap EBT pada perusahaan subsektor elektronik maka hipotesis kedua diterima.
c. Hipotesis ketiga (H_3), dimana ada pengaruh positif dan signifikan dari BV terhadap EBT pada perusahaan subsektor elektronik maka hipotesis ketiga diterima.

Tabel 11. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,818	,819		5,879	,000		
	DER	-,132	,104	-,130	-1,273	,207	,021	47,192
	ROA	1,101	,099	1,019	11,160	,000	,026	37,949
	Moderate1	,004	,004	,100	,885	,379	,017	57,924

a. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

d. Hipotesis keempat (H4) dimana yang menyatakan ROA memperkuat pengaruh dari DER terhadap EBT pada perusahaan subsektor elektronik maka hipotesis keempat ditolak.

Tabel 12. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,423	,663		6,671	,000		
	PER	,388	,056	,392	6,951	,000	,029	34,836
	ROA	,554	,062	,513	8,944	,000	,028	36,065
	Moderate2	,003	,003	,098	1,216	,027	,014	71,477

a. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

e. Hipotesis kelima (H5) dimana yang menyatakan ROA memperkuat pengaruh dari PER terhadap EBT pada perusahaan subsektor elektronik maka hipotesis kelima diterima.

Tabel 13. Uji Signifikan Parameter Individual *Regression* Tahap 2 *Moderate* 3

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,750	1,407		1,243	,217		
	BV	,443	,107	,440	4,152	,000	,015	67,530
	ROA	,473	,129	,438	3,660	,000	,012	86,288
	Moderate3	,003	,004	,118	,897	,372	,010	104,155

a. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

f. Hipotesis keenam (H6) dimana yang menyatakan ROA memperkuat pengaruh dari BV terhadap EBT pada perusahaan subsektor elektronik maka hipotesis keenam ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 14. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 1.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997[a]	,995	,995	,23309	1,933

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DER, BV
b. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Terlihat nilai *Adjusted R Square* pada regresi tahap 1 sebesar 0,995. Hal ini menunjukkan bahwa 99,5% variasi laba sebelum pajak (EBT) dapat dijelaskan oleh variabel *leverage* (DER), rasio pasar (PER), dan *book value* (BV), sedangkan sisanya sebesar 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 15. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 *Moderate* 1.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991[a]	,982	,981	,44085	1,230

a. Predictors: (Constant), Moderate1, ROA, DER
b. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* pada *regression step 2 moderate1* sebesar 0,981. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi laba sebelum pajak (EBT) sebesar 98,1%, sedangkan sisanya sebesar 1,9% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 16. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 *Moderate* 2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,996[a]	,992	,992	,28399	2,194

a. Predictors: (Constant), Moderate2, PER, ROA
b. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* pada *regression step 2 moderate1* sebesar 0,992. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi laba sebelum pajak (EBT) sebesar 99,2%, sedangkan sisanya sebesar 0,8% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 17. Koefisien Determinasi *Regression* Tahap 2 *Moderate* 3

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,993[a]	,986	,986	,38311	1,710

a. Predictors: (Constant), Moderate3, BV, ROA
b. Dependent Variable: EBT

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2026.

Terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* pada *regression step 2 moderate1* sebesar 0,986. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi laba sebelum pajak (EBT) sebesar 98,6%, sedangkan sisanya sebesar 1,4% dijelaskan oleh variabel lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba sebelum pajak (EBT) pada perusahaan industri subsektor elektronik yang terdaftar di BEI tahun 2018–2025, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Rasio pasar (PER) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba sebelum pajak (EBT) pada perusahaan industri subsektor elektronik yang terdaftar di BEI tahun 2018–2025, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Selanjutnya, *book value* (BV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri subsektor elektronik yang terdaftar di BEI tahun 2018–2025, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh *leverage* (DER) terhadap laba sebelum pajak (EBT) pada perusahaan industri subsektor elektronik yang terdaftar di BEI tahun 2018–2025. Namun, hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis keempat (H4), sehingga H4 ditolak. Profitabilitas (ROA) juga memperkuat pengaruh rasio pasar (PER) terhadap laba sebelum pajak (EBT), sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Sementara itu, profitabilitas (ROA) memperkuat pengaruh *book value* (BV) terhadap laba sebelum pajak (EBT), tetapi hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis keenam (H6), sehingga H6 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi perusahaan, disarankan untuk mengelola tingkat *leverage* secara optimal dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap struktur modal serta memastikan bahwa penggunaan utang memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan risiko yang ditimbulkan.

Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan rasio pasar dan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor juga perlu melakukan analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan agar dapat menilai tingkat risiko dan potensi keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Selain itu, manajemen perlu menerapkan strategi bisnis yang tepat untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi perkembangan industri teknologi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi laba sebelum pajak, seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, maupun struktur modal. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif serta memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba sebelum pajak.

DAFTAR REFERENSI

Amelia, A. N. (2024). Analisis faktor working capital turnover yang mempengaruhi earning before interest and tax pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS), 5*(1), 162.

Andini, I. A., Widjaja, I. R., & Putra, M. G. (2022). Pengaruh return on equity dan book value terhadap laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 11*(1), 208–217. https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1607

Anisa, A. W. (2021). Recognizing the effect of profitability as a moderator in determining stock price changes. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *13*(6), 1573–1584. https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i6.4351

Aulia, Yurniwati2, Subhi, & Aisyah. (2022). Pengaruh leverage terhadap laba sebelum pajak. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(5), 5706–5716. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Ayu, A. (2022). *Pengaruh profitabilias memoderasi PBV*.

Bachri. (2021). The effect of leverage, return on asset (ROA), and company size on company value with good corporate governance as moderating variables. *Accounting and Business Journal, IDX*, 38–49. https://doi.org/10.54248/abj.v4i1.4053

Bachtiar. (2023). Perusahaan yang dimoderasi oleh corporate social responsibility, profitabilitas, dan nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). *3*(1), 270–282.

Cahyani. (2024). Pengaruh leverage terhadap laba sebelum pajak. *Journal of Accounting*, *6*(204), 1–11. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Candra, A. (2024). The moderating role of ROA in the PER-firm value nexus: Evidence from Pakistan's banking sector. *Reviews of Management Sciences*, *7*(1), 59–73. https://doi.org/10.53909/rms.07.01.0269

Deni, M. Y. A. (2024). Pengaruh ROA dan DER pada rasio PBV dengan VAIC. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(6), 1467–1480. https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i06.p09

Farida, E. (2022). Investment decisions and firm value: The moderating role of profitability. *International Journal of Economics and Financial Issues*, *15*(1), 1–8. https://doi.org/10.32479/ijefi.17338

Firman, T. (2021). *Pengaruh earning per share (EPS), price earning ratio (PER), dan net profit margin (NPM) terhadap laba pada Bank Syariah* [Thesis]. IAIN Ponorogo.

Fitri, S. (2024). *Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS, dan PBV terhadap abnormal return dan trading volume activity saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode sekitar peristiwa perang dagang Amerika Serikat–China*.

Ghozali. (2021a). *Aplikasi analisis multivariate*.

Ghozali, I. (2021b). *Aplikasi analisis multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi. (2021). Pengaruh price earning ratio (PER) dan dividend payout ratio (DPR) terhadap laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2021–2023. *5*(1), 148.

Hardani, & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Pustaka Ilmu.

Husda, N. E. (2023). *Metodologi penelitian: Kualitatif, kuantitatif dan research and development (R&D)*. Madani Media.

Kasmiati, A. V. (2024). Pengaruh ROE, ROA dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *32*(3), 34.

Larasati, D. (2025). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, green innovation terhadap nilai perusahaan. *Frontiers in Veterinary Science*, *13*(1), 112. https://doi.org/10.1038/s41598-022-26846-z

Maharani, P. (2024). Pengaruh return on asset (ROA), earning per share (EPS) dan price to earning ratio (PER) terhadap harga saham PT BTPN Syariah. *5*(1), 93.

Monica, G. (2022). Profitabilitas memoderasi pengaruh likuiditas, leverage dan operating capacity terhadap financial distress (Profitability moderates the effect of liquidity, leverage and operating capacity on financial distress). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM), 30*(1). https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1181

Nurjanah, S. (2020). *Pengaruh pendapatan dan beban terhadap pajak: Laba sebelum pajak sebagai variabel intervening* [Skripsi].

Nurkholik, & Fitriyanti, S. (2021). Profitabilitas, leverage, UP, dan kepemilikan manajerial. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis, 8*(2), 1–26.

Paramita, R. W. D., & Zarah, P. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (Vol. 4, Issue 4). http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19528854

Putra. (2022). Pengaruh BV terhadap manajemen laba. *23*(2), 1–8. https://doi.org/10.53682/jpeunima.v1i1.3440

Rahardika, H., Permata, R. A., Anggianni, R. H., & Mulyantini, S. (2022). Review analisis determinan harga saham perusahaan sektor teknologi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan, 1*(1), 8–23. https://doi.org/10.55606/jimak.v1i1.135

Rahmat. (2023). Pengaruh ROA memoderasi price book value. *6*(December), 40–53.

Ramadhan. (2023). Pengaruh leverage terhadap laba sebelum pajak. *Jurnal Economina, 2*(8). https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724

Rina, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan PER terhadap laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma), 10*(1), 40–49. https://doi.org/10.30743/akutansi.v10i1.7182

Sahir, S. (2022a). *Metodologi penelitian*.

Sahir, S. Hafni. (2022b). *Metodologi penelitian*.

Salsabila, D. S. S., Wardhana, A. K., & Saefudin, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba (Pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2016–2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, *2*(2), 47. https://doi.org/10.31000/bvaj.v2i2.2067

Santoso, A. (2022). Peran ROA dalam memoderasi pengaruh CSR, firm size dan DER terhadap PBV pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 8*(1), 59–69. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO

Santoso, R. S., Gozali, E. O. D., & Khamisah, N. (2021). Earnings management and its determinant (Study of listed companies on Indonesia Stock Exchange). *Akuntabilitas, 15*(1), 89–102. https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.13078

Seila Perangin-Angin, P. (2022). *Pengaruh PBV (price to book value), inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan volume transaksi terhadap harga saham pada masa pandemi COVID-19*.

Setiawan, F. S. (2021). Earnings management as moderator of financial performance and firm value in Indonesian banks. *10*(1), 1–14. https://doi.org/10.30741/assets.v10i1.1795

Siti, W. (2021). Profitabilitas dan leverage pengaruhnya terhadap return saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (REKAN), 3*(1), 87–96. https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1876

Slamet, W., Festy, L., La Ode Asrianto, Rusdi, N., Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, Ade Devriany, Abas Hidayat, Dalfian, Sri Nurcahyati, & Tessa Sjahriani. (2023). *Metodologi penelitian*. CV Science Techno Direct.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*.

Suhartini, S., Paramita, P. D., & Adhi, D. K. (2024). Pengaruh struktur modal, leverage, dan investment opportunity set (IOS) terhadap nilai perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting, 10*(2).

Susanti, H. T. K. (2023). Analisis valuasi saham dengan menggunakan metode price book value (BV) dan metode price earning ratio (PER): Studi pada saham PT Intiland Development Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 6*(1), 30–39. https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3383

Syaiful, S. I., & Maswarni. (2023). Pengaruh BV dan EPS terhadap laba pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 4*(4), 878–892. https://doi.org/10.32493/jism.v4i2.36266

Taufik, R. (2023). Pengaruh intensitas modal, likuiditas dan leverage terhadap agresivitas pajak dengan return on assets (ROA) sebagai variabel moderasi pada perusahaan. *NIKAMABI: Jurnal Ekonomi & Bisnis, 2*, 100–109. https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/NI/article/view/4063

Wibowo, B. (2023). Pengaruh book value (BV), price earning ratio (PER), return on assets (ROA) terhadap laba (Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018). *Jurnal Riset Manajemen, 9*(3), 133–149.

Wibowo, E. (2024). Peran return on assets sebagai variabel moderasi dalam pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan earning per share terhadap harga saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek periode 2020–2024. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), 10*(1), 62–76.

Wijaya, O., Willyam, S., & Darmasari, R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Terapan, 2*(2), 227–241.